

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMERAHAN PADA KAMBING PERAH DI PETERNAKAN UD KARYA ETAWA FARM BANYUWANGI, Sigit Dwi Laksono. Nim C31230967, Tahun 2025, 37 Halaman, Jurusan Peternakan, Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Ibu Risqi Amalia Nurfitriani, S.Pt.,M.Si. (Dosen Pembimbing), dan Bapak Abdul Aziz (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD Karya Etawa Farm Banyuwangi dengan fokus pada manajemen pemerahan kambing perah, meliputi aspek perkandangan, pemberian pakan, kesehatan ternak, pencatatan produksi, serta penanganan dan pengolahan susu. Pemerahan dilakukan dua kali sehari dengan penerapan standar operasional prosedur yang mencakup tahap pra-pemerahan, pemerahan, dan pasca pemerahan secara higienis. Hasil analisis data produksi susu selama periode Agustus hingga Oktober menunjukkan adanya variasi produksi harian antarbulan, dengan produksi tertinggi pada bulan Agustus, penurunan pada bulan September, dan kondisi relatif stabil pada bulan Oktober. Pemerahan pagi secara konsisten memberikan kontribusi produksi yang lebih besar dibandingkan pemerahan sore. Secara umum, manajemen pemerahan dan pemeliharaan di UD Karya Etawa Farm mampu mempertahankan produksi susu dalam kisaran yang stabil meskipun terdapat fluktuasi yang dipengaruhi oleh fase laktasi, manajemen pakan, kesehatan ternak, dan kondisi lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pemerahan yang baik berperan penting dalam menjaga kualitas dan kuantitas produksi susu kambing perah.